PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI, STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN EMKM DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN UMKM KABUPATEN SLEMAN

Ella Elfrida[1], Ningrum Pramudiati[2]
Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas PGRI Yogyakarta
Email: ellaelfrida28@gmail.com
pramudiati.ningrum@upy.ac.id

ABSTRACT

The majority of micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) utilize only minimal financial reports or have not even compiled any. For MSMEs to understand their business performance, it is crucial that they have access to high-quality financial reports. This study seeks to investigate the impact of information systems, SAK EMKM, & HR competences on the presentation of financial statements.

Distribution of offline questionnaires to MSMEs in the Sleman Regency area provided the study's major data source. The sampling technique included purposive sampling, with 120 MSMEs as respondents. This study employs an SPSS-based approach for multiple linear regression analysis.

The results demonstrated that the utilization of information systems, SAK EMKM, and HR competences had a favorable impact on the presentation of financial statements.The findings demonstrated that the presentation of financial accounts was positively impacted by the usage of information systems, SAK EMKM, and HR capabilities.
Keywords: Use of Information Systems, SAK EMKM, Competence of HR, Presentation of Financial Statements.

ABSTRAK

Sebagian besar UMKM hanya menggunakan laporan keuangan yang sederhana atau bahkan belum membuat laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas penting untuk UMKM agar dapat mengetahui kinerja usahanya. Penelitian bertujuan guna melihat pengaruh penggunaan sistem informasi, SAK EMKM serta kompetensi SDM terhadap penyajian laporan keuangan.

Riset ini dengan data primer &menyebarkan kuesioner secara offline pada UMKM yang berada di wilayah Kabupaten Sleman. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* & jumlah responden sebanyak 120 UMKM dan metode analisis regresi liner berganda melalui SPSS.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan sistem informasi, SAK EMKM & kompetensi SDM berpengaruh positif pada penyajian laporan keuangan.
Kata Kunci: Penggunaan Sistem Informasi, SAK EMKMs, Kompetensi SDM, Penyajian Laporan Keuangan

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

UMKM yaitu usaha yang berkontribusi & memberi perubahan nyata dalam bidang perekonomian (Widiastoeti & Sari, 2020). Keberadaan UMKM berperan penting dalam perekonomian Indonesia karena dalam UMKM terdapat banyak industri di setiap sektor ekonomi,

mendominasi kontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB) serta memiliki potensi besar terkait penyerapan tenaga kerja (Sarfiah dkk., 2019). Menurut data Dinas Koperasi, UMKM Kabupaten Sleman tahun 2022, jumlah UMKM sejumlah 90.477 usaha dengan jumlah mikro sebanyak 90.455 usaha, kecil sebanyak 19 usaha & menengah sebanyak 3 usaha.

Para pebisnis UMKM menghadapi berbagai kendala terkait pengelolaan & penyusunan laporan keuangan usahanya (Siagian & Indra, 2019). Pebisnis UMKM di era digital seperti sekarang ini mengalami kendala pada banyaknya pebisnis yang belum memahami tentang akuntansi (Dawam, 2018). Pembukuan yang dilakukan oleh sebagian besar UMKM masih menggunakan pencatatan manual atau teknologi aplikasi sederhana yang kurang efektif & efisien pada bisnisnya yang berpotensi semakin besar (Ayem dkk., 2020).

IAI sudah menerbitkan SAK EMKM guna ditujukan untuk diimplementasikan pada entitas tanpa akuntabilitas publik. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan pada SAK termasuk bukti peningkatan proses penyajian laporan keuangan yang lebih baik & memberi efek pada meningkatnya kepercayaan pada laporan keuangan (Nursalim dkk., 2019).

Laporan keuangan Entitas didasarkan pada prinsip akuntansi, maka perusahaan perlu memiliki akses ke SDM yang berkualitas jika ingin membuat laporan keuangan yang berkualitas tinggi (Wati dkk., 2014). Keahlian SDM sangat penting untuk persiapan laporan keuangan yang bias diandalkan & tersusun tepat waktu (Pujanira & Taman, 2017).

IAI memberlakukan SAK EMKM guna memudahkan pebisnis UMKM ketika melakukan penyusunan laporan keuangan. Namun, sebagian besar UMKM saat ini hanya menggunakan laporan keuangan sangat sederhana atau bahkan belum melakukan penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan yang baik membutuhkan penggunaan sistem informasi yang efektif & SDM yang kompeten. SIA & kompetensi SDM yang digunakan oleh sebagian besar UMKM sangatlah rendah, mengingat semakin besarnya persaingan antar UMKM dimana metode tradisional dianggap kurang mampu menyediakan informasi yang akurat & berpengaruh pada profitabilitas perusahaan.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai:

1. Melihat pengaruh Penggunaan Sistem Informasi pada Penyajian Laporan Keuangan UMKM
2. Melihat pengaruh SAK EMKM pada Penyajian Laporan Keuangan UMKM
3. Melihat pengaruh Kompetensi SDM pada Penyajian Laporan Keuangan UMKM.

2. Kajian Teori

2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan yaitu kontrak di mana satu orang atau lebih memberikan wewenang pada agen guna melaksanakan jasa atas nama mereka serta memungkinkan agen dalam memutuskan yang terbaik untuk principal (Jensen & Meckling, 1976).

2.2 UMKM

Berdasarkan UU RI No 20 Tahun 2008, UMKM yakni bisnis perekonomian yang dimiliki seseorang bahkan usaha perorangan yang tidak sebagai cabang ataupun anak perusahaan. Kriteria pada UMKM antara lain:

a. Usaha mikro dengan kekayaan bersit tidak lebih dari 50 Juta tidak terhitung bangunan & tanah usaha dengan pendapatan tidak lebih dari 300Juta/ tahun.
b. Usaha kecil, memiliki kekayaan bersih 50juta hingga 500Juta tidak terhitung bangunan & tanah usaha dengan pendapatan 300juta hingga 2,5 Miliar setiap tahunnya.
c. Usaha menengah memiliki kekayaan bersih 5 Miliar hingga 10 Miliar tidak terhitung bangunan

& tanah usaha dengan pendapatan 5 Miliar hingga 50 Miliar setiap tahunnya.

2.3 Penggunaan Sistem Informasi

Sistem informasi yaitu sistem yang didasarkan pada sistem informasi lainnya untuk mengelola pengambilan keputusan & melaksanakan proses perusahaan (Animah dkk., 2020). Penggunaan SIA dalam pemrosesan data membantu dalam memfasilitasi kinerja seseorang sehingga hasil yang didapatkan dapat bermanfaat & lebih efektif untuk mendukung keputusan yang dapat diandalkan & mencapai efisiensi penyediaan informasi yang berpengaruh pada kualitas laporan keuangan (Riyadi, 2020).

2.4 SAK EMKM

SAK EMKM dalam IAI yakni SAK tersendiri yang dapat digunakan oleh organisasi yang memenuhi kriteria definisi SAK ETAP tentang organisasi yang tanpa akuntabilitas publik utama dan persyaratan UU No. 20 Tahun 2008 (IAI, 2016). Laporan keuangan bisa disebut lengkap apabila setiap laporan keuangan yang dipersyaratkan terdapat laporan yang mencakup sekurang-kurangnya dua periode (IAI, 2016).

2.5 Kompetensi SDM

SDM berkualitas bisa ditinjau dari pendidikan, pengetahuan serta pengalaman yang cukup serta bagaimana cara mereka menyelesaikan pekerjaan atau segala tanggung jawab yang telah diberikan dengan berlandaskan keterampilan, pengetahuan serta didukung sikap yang menjadi karakter seseorang (Cahyani dkk., 2020). Konsep dasar ditinjau dari Estimologi, ditandai dengan dua kata yaitu Standar & Kompetensi. Standar adalah standar yang biasa dipersetujui berdasarkan ukuran atau pola, sedangkan kompetensi adalah kemampuan untuk melakukan tugas di tempat kerja yang mengandung aspek keterampilan & pengetahuan yang didukung oleh kemampuan & kondisi yang diperlukan (Widjaja dkk., 2018).

2.6 Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan yaitu informasi akuntansi yang bisa dipergunakan dalam pencapaian keberhasilan UMKM yang disusun untuk memberikan tinjauan berkala atau pembaruan kemajuan (Safitri & Estiningrum, 2022). Pelaporan keuangan wajib mempunyai kualitas informasi yang baik, sehingga bisa dipergunakan dengan optimal bagi pengguna internal maupun eksternal perusahaan (Anugraheni, 2017).

HIPOTESIS

Pada dasarnya SIA berperan penting dalam entitas baik skala kecil ataupun besar yang diharapkan bisa meningkatkan nilai guna UMKM dengan meningkatkan efisiensi UMKM, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan UMKM, memberi informasi tepat waktu, dapat dipercaya, & meningkatkan daya saing UMKM, serta meningkatkan komunikasi (Lestari & Dewi, 2020). SIA bisa meningkatkan efisiensi UMKM dengan pengolahan data secara *real time* sehingga memberikan kemudahan bagi kinerja individu, mempercapat respon seluruh bagian & mengurangi kesalahan yang dapat terjadi saat mengelola data manual (Riyadi, 2020).

Menurut penelitian (Ayem dkk., 2020) & (Animah dkk., 2020) penggunaan SIA sangat memberikan dampak baik pada kualitas laporan keuangan UMKM.

H1: Penggunaan Sistem Informasi berpengaruh positif terhadap Penyajian Laporan Keuangan.

SAK EMKM disusun guna menfasilitasi persyaratan laporan keuangan UMKM, sehingga penggunaan serta pemahaman SAK EMKM bisa membantu pemangku kepentingan UMKM untuk menyusun laporan keuangan yang akurat serta bisa dipertanggungjawabkan pada pihak berkepentingan (Ayem dkk., 2020). SAK EMKM lebih mudah digunakan bagi pebisnis UMKM saat penyusunan laporan keuangan meliputi 3 item yaitu laporan

posisi keuangan, laporan laba rugi & CALK (Nursalim dkk., 2019).

Menurut (Ayem & Prihatin, 2020) & (Nursalim dkk., 2019) penerapan SAK-EMKM berpengaruh baik pada kualitas laporan keuangan UMKM.

H2: SAK EMKM berpengaruh positif terhadap Penyajian Laporan Keuangan.

Aset yang paling penting yang harus dimilik pada suatu perusahaan ataupun organisasi yaitu SDM. SDM yang berkompeten memiliki kualitas baik, pemahaman keuangan & akuntansi serta berlatar belakang Pendidikan yang sesuai yaitu keuangan atau akuntansi, sehingga berpengaruh terhadap ketepatan pengelolaan keuangan (Saraswati & Budiasih, 2019).

Menurut penelitian (Safitri & Estiningrum, 2022) kompetensi SDM berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan sementara (Animah dkk., 2020) kompetensi SDM tidak berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan.

H3: Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap Penyajian Laporan Keuangan

3. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Sleman. Obyek penelitian yaitu pemakaian sistem informasi, SAK EMKM & kompetensi SDM atas penyajian laporan keuangan UMKM. Populasinya yakni UMKM di Kabupaten Sleman yang bergerak di sector industri, perdagangan & jasa dengan jumlah responden 120. Menyebarkan kuesioner secara langsung pada pebisnis UMKM yang berada di Kabupaten Sleman menjadi teknik pengambilan data. Metode *purposive sampling* dipergunakan dalam pengambilan sampel dengan data primer. Analisis regresi linier berganda dipakai dalam riset ini.

Variabel dependen yaitu penyajian laporan keuangan UMKM Kabupaten Sleman. Indikator kualitas laporan keuangan terdiri dari dapat dipercaya, relevan, andal, tepat waktu, & dapat dibandingkan (Nordiawan & Hertianti, 2011). Terdapat 3 variabel independen yaitu variabel pertama penggunaan sistem informasi. Indikator SIA terdiri atas kemanfaatan, ketersediaan, praktis, ketepatan waktu, & keamanan (Krismiaji, 2010). Variabel yang kedua adalah standar akuntansi keuangan EMKM. Indikator dari SAK EMKM antara lain menerapkan SAK EMKM pada proses penyusunan laporan keuangan UMKM serta tercapainya visi dari laporan keuangan yang dihasilkan sesuai SAK (Kusuma & Lutfiany, 2019). Indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat pemahaman SAK EMKM yaitu dengan dengan 3 indikator yaitu, pengukuran, asumsi dasar & penyajian laporan keuangan (Ayem dkk., 2020).

Variabel ketiga adalah kompetensi SDM. Indikator yang digunakan terdiri atas motif, karakteristik pribadi, konsep diri & nilai-nilai, keterampilan & pengetahuan (Kasanah & Franksiska, 2017). Setiap indikator tiap variabel disusun ke dalam pernyataan serta dimasukkan ke dalam kuesioner yang diukur menggunakan skala *likert* skor 1-5.

4. Hasil & Pembahasan

4.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dipergunakan guna menjelaskan secara statistik variabel penelitian. Uji ini pada umumnya dipergunakan untuk menggambarkan data yang ditinjau dari *mean*, minimum, maksimum, varian, standar deviasi, *range, sum, skewness* & kurtosis (Ghozali, 2018). Semua variabel pada penelitian memperlihatkan nilai *mean* yang lebih tinggi dari nilai deviasi, berarti makin kecil nilai deviasi maka makin dekat nilai variabel pada *mean* atau berada disekitar *mean*. Kesimpulan dari hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa data siap dipergunakan dalam proses pengolahan data.

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minim	Maxim	Mean	Standar Deviasi
Penggunaan Sistem Informasi	120	3,00	4,91	3,913	0,434
SAK EMKM	120	2,50	4,87	3,711	0,608
Kompetensi SDM	120	2,72	4,81	3,707	0,567
Penyajian Laporan Keuangan	120	3,20	5,00	4,045	0,454

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2022

4.2 Uji Validitas

Pengujian ini digunakan untuk melalukan seberapa valid ataupun tidak kuesioner, dikatakan valid bila nilai r hitung > r tabel. Kuesioner valid bila taraf probabilitas=sig ≤ 0,05 & sebaliknya (Ghozali, 2018). Hasil uji ini menunjukan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,179 sehingga semua item bisa mengukur variabel.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Penggunaan Sistem Informasi (X1)	X1. 1	0,754	0,179	**Valid**
	X1. 2	0,663	0,179	**Valid**
	X1. 3	0,712	0,179	**Valid**
	X1. 4	0,631	0,179	**Valid**
	X1. 5	0,566	0,179	**Valid**
	X1. 6	0,562	0,179	**Valid**
	X1. 7	0,702	0,179	**Valid**
	X1. 8	0,671	0,179	**Valid**
	X1. 9	0,653	0,179	**Valid**
	X1. 10	0,638	0,179	**Valid**
	X1. 11	0,529	0,179	**Valid**
	X1. 12	0,689	0,179	**Valid**
SAK EMKM (X2)	X2. 1	0,606	0,179	**Valid**
	X2. 2	0,597	0,179	**Valid**
	X2. 3	0,829	0,179	**Valid**
	X2. 4	0,823	0,179	**Valid**

Variabel	Butir	R Hitung	R Tabel	Keterangan
	X2. 5	0,816	0,179	**Valid**
	X2. 6	0,803	0,179	**Valid**
	X2. 7	0,758	0,179	**Valid**
	X2. 8	0,688	0,179	**Valid**
Kompetensi SDM (X3)	X3. 1	0,660	0,179	**Valid**
	X3. 2	0,641	0,179	**Valid**
	X3. 3	0,722	0,179	**Valid**
	X3. 4	0,803	0,179	**Valid**
	X3. 5	0,795	0,179	**Valid**
	X3. 6	0,771	0,179	**Valid**
	X3. 7	0,718	0,179	**Valid**
	X3. 8	0,626	0,179	**Valid**
	X3. 9	0,663	0,179	**Valid**
	X3. 10	0,738	0,179	**Valid**
	X3. 11	0,765	0,179	**Valid**
Penyajian Laporan Keuangan (Y)	Y 1	0,695	0,179	**Valid**
	Y 2	0,697	0,179	**Valid**
	Y 3	0,729	0,179	**Valid**
	Y 4	0,756	0,179	**Valid**
	Y 5	0,705	0,179	**Valid**

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2022

4.3 Uji Reliabilitas

Uji ini sebagai alat yang dipergunakan dalam pengukuran kuesioner. Kuesioner reliabel jika jawaban responden pada pertanyaan itu konsisten. Item dikatakan reliabel apabila *conbach's alpha* > 0,06 & sebaliknya (Ghozali, 2018). Hasil uji ini menyatakan bahwa kuesioner dari ketiga variabel independen memiliki *Cronbach's Alpha* > 0,06, sehingga dikatakan reliabel.

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Penggunaan Sistem Informasi	0,871	Reliabel
SAK EMKM	0,883	Reliabel

Kompetensi SDM	0,904	Reliabel
Penyajian Laporan Keuangan	0,763	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2022

4.4 Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menjelaskan hubungan yang mana satu atau lebih variabel independen mempenaruhi variabel lain. Penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dalam menguji hipotesisnya.

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t	Signifikan
(Constant)	5,915	4,557	0,000
Penggunaan Sistem Informasi	0,104	3,555	0,001
SAK EMKM	0,169	3,455	0,001
Kompetensi SDM	0,109	2,863	0,005

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2022

4.5 Uji Statistik t

Uji statistik t dipergunakan dalam melihat hubungan pada tiap variabel independen secara individual pada variabel dependen. Apabila tingkat signifikasi <5% berarti variabel bebas berpengaruh parsial pada variabel terikat (Ghozali, 2018). Hasil dari uji ini memperlihatkan hasil:

a. Penggunaan Sistem Informasi (X1) mempunyai nilai sig=0,001 berarti variabel memberikan dampak positif pada penyajian laporan keuangan, artinya H_0 tidak didukung & H_1 diterima.
b. SAK EMKM (X2) memiliki nilai sign=0,001, berarti variabel memberikan dampak positif pada penyajian laporan keuangan, artinya H_0 tidak didukung & H_1 diterima.
c. Kompetensi SDM (X3) memiliki nilai sig=0,005, berarti variabel memberikan dampak positif pada penyajian laporan keuangan, artinya H_0 tidak didukung & H_1 diterima.

Pembahasan

1. **Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi terhadap Penyajian Laporan Keuangan**

   Hasil analisis didapatkan t hitung 3,555 dengan nilai sign=0,001 < 0,05 sehingga ada pengaruh penggunaan sistem informasi (X1) pada penyajian laporan keuangan (Y) sehingga hipotesis pertama dapat diterima. Penggunaan sistem informasi bisa meningkatkan kualitas pengambilan keputusan karena informasi yang dihasilkan tepat waktu serta akurat (Wilestari, M. & Safitri, 2021).

   Hal tersebut didukung (Animah dkk., 2020), (Ayem dkk., 2020) serta (Wilestari, M. & Safitri, 2021) yang menjelaskan bahwa penggunaan sistem informasi memberikan pengaruh pada kualitas laporan keuangan.

2. **Pengaruh SAK EMKM terhadap Penyajian Laporan Keuangan**

   Hasil analisis didapatkan thitung 3,455 dengan nilai sig=0,001 < 0,05 berarti ada pengaruh SAK EMKM (X2) pada penyajian laporan keuangan (Y) sehingga H2 diterima. Penyusunan laporan keuangan yang

mengacu SAK EMKM bisa mempermudah pebisnis UMKM terkait penyusunan laporan keuangan serta bisa meningkatkan kepercayaan pihak yang berkepentingan atas kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Ayem dkk., 2020).

Hal tersebut didukung (Ayem & Prihatin, 2020), (Nursalim dkk., 2019) serta (Chaerunisak dkk., 2022) yang menyatakan bahwa SAK EMKM memberikan pengaruh pada kualitas laporan keuangan.

3. Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Penyajian Laporan Keuangan

Hasil analisis didapatkan t_hitung 2,863 dengan nilai sig=0,005 < 0,05 berarti ada pengaruh kompetensi SDM (X3) pada penyajian laporan keuangan (Y) sehingga H3 diterima. SDM berkualitas tinggi, memahami akuntansi serta keuangan, & mempunyai pendidikan yang sesuai bisa berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan. (Saraswati & Budiasih, 2019).

Hasil penelitian didukung (Safitri & Estiningrum, 2022), (Anugraheni, 2017) serta (Saraswati & Budiasih, 2019) yang menjelaskan jika kompetensi SDM memberikan pengaruh positif pada kualitas laporan keuangan.

5. Simpulan, Keterbatasan & Saran

5.1 Simpulan

1. Penggunaan SIA berpengaruh positif pada penyajian laporan keuangan UMKM yang berarti bahwa makin baik sistem informasi yang digunakan, maka makin baik kualitas laporan keuangan yang dibuat.
2. SAK EMKM berpengaruh positif pada penyajian laporan keuangan UMKM yang berarti bahwa penyusunan laporan keuangan yang mengacu SAK EMKM, laporan keuangan yang dihasilkan makin berkualitas.
3. Kompetensi SDM berpengaruh positif pada penyajian laporan keuangan UMKM yang berarti bahwa makin berkompeten SDM yang dimiliki oleh UMKM, makin berkualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian memberi implikasi bagi UMKM di Kabupaten Sleman terkait penyajian laporan keuangan antara lain penyajian laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM dipengaruhi dari berbagai faktor antara lain penggunaan sistem informasi yang baik & memadai, menyusun laporan keuangan yang mengacu SAK EMKM, serta didukung dengan SDM yang berkompeten sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akurat, tepat waktu, dapat dipercaya serta bisa dibandingkan.

5.3 Keterbatasan & Saran

Peneliti mempunyai keterbatasan antara lain pertama, penelitian hanya memakai metode survey dengan menyebar kuesioner tanpa ditambahkan wawancara. Bagi penelitian selanjutnya selain menggunakan teknik survey dengan menyebar kuesioner diharapkan untuk menambahkan wawancara agar informasi yang didapatkan lebih akurat. Kedua, penelitian ini meneliti mengenai standar akuntansi keuangan EMKM yang berarti bahwa peneliti harus memilih UMKM yang telah memiliki atau membuat laporan keuangan. Peneliti mengalami kesulitan untuk memastikan UMKM yang dijadikan responden benar-benar telah memiliki atau membuat laporan keuangan atau tidak karena bagi sebagian UMKM laporan keuangan merupakan hal yang bersifat pribadi.

Ketiga, peneliti hanya menggunakan tiga variabel yaitu penggunaan sistem informasi, SAK EMKM & kompetensi SDM. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan beberapa variabel baru seperti, pengendalian internal & pengauditan yang dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, sehingga dapat diketahui beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

Animah, Bayu, S. A., & Astuti Widia. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia & Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Vol. 5, No. 1, Oktober 2020*, *5*(1), 99–109.

Anugraheni, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Jember). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Brawijaya Malang*, *4*(2), 1–20.

Ayem, S., Luk, D. L., & Maknun, I. (2020). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi & SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kota Yogyakarta. *License Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *12*(1), 190–196.

Cahyani, A. D., Mulyani, S., & Budiman, N. A. (2020). Pengaruh Akuntansi Berbasis SAK EMKM, Kualitas Sumber Daya Manusia, & Karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi & Akuntansi*, *September*, 12–22.

Chaerunisak, U. H., Erawati, T., Septyarini, E., & Anisa, D. A. N. (2022). Persepsi Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dalam Masa Pandemi Covid19. *Akuntansi, Jurnal Literasi*, *2019*, 54–65.

Dawam, A. (2018). *Pengaruh Tingkat Pendidikan & Pemahaman Akuntansi Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada UMKM Kerajinan Batik di Kecamatan Tanjung Bumi)*. *2*(2), 118–127.

Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (edisikesembilan)*. Universitas Diponegoro.

IAI. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah*. Ikatan Indonesia Akuntansi.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*.

Kasanah, S. N., & Franksiska, R. (2017). Content Analysis Iklan Lowongan Pekerjaan. *Journals.Ums.Ac.Id*, *2007*.

Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP AMP YKPN.

Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2019). Persepsi Umkm Dalam Memahami SAK EMKM. *Jurnal Akunida*, *4*(2), 1.

Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi & Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *11*(2), 170–178.

Nordiawan, D., & Hertianti, A. (2011). *Akuntansi Sektor Publik (Edisi 2)*. Salemba Empat.

Nursalim, A., Maslichah, M., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh Akuntansi Berbasis SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada UMKM di Kabupaten Pasuruan). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, *8*(6), 49–62.

Pujanira, P., & Taman, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, & Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi & Manajemen*, *6*(2).

Riyadi, W. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi & Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi & Sistem Informasi*, *1*(2), 55–72.

Safitri, N. N., & Estiningrum, S. D. (2022). Pengaruh Variabel Internal UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, *6*(April), 1450–1463.

Saraswati, I. G. A. G., & Budiasih, I. G. A. N.

(2019). Pengaruh Good Governance, Kompetensi SDM & Sistem Pengendalian Intern pada Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, *27*, 2268.

Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, *4*(2), 1–189.

Siagian, A. O., & Indra, N. (2019). Pengetahuan Akuntansi Pebisnis Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, *4*(12), 17–35.

Widjaja, Y. R., Alamsyah, D. P., Rohaeni, H., & Sukajie, B. (2018). Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(3), 465–476.

Wilestari, M. & Safitri, D. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi & Pemahaman Akuntansi Berbasis Sak-Etap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, *3*(2), 16–28.